

Fian Firmadhani_BAB1- BAB5.docx

by 16 Perpustakaan UMSIDA

Submission date: 23-Jul-2024 05:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 2421258474

File name: Fian Firmadhani_BAB1-BAB5.docx (332.65K)

Word count: 5397

Character count: 34590



Pengaruh Pendidikan Keuangan, Pendapatan Keuangan, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Surabaya

The Influence of Financial Education, Financial Income, Financial Literacy and Financial Inclusion on Financial Management of MSMEs in Surabaya

Fian Firmadhani

202010200231

15

**PROPOSAL TUGAS AKHIR (ARTIKEL /
KARYA TULIS ILMIAH)**

MANAJEMEN

FAKULTAS BISNIS, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April 2024

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL TUGAS AKHIR
(ARTIKEL/KARYA TULIS ILMIAH)**

Judul : Pengaruh Pendidikan Keuangan, Pendapatan Keuangan,
Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap
Pengelolaan Keuangan UMKM di Surabaya

Nama Mahasiswa : Fian Firmadhani

NIM : 202010200231

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing

Dr, Sriyono, M.M.

NIDN. 0706126101

Ketua Program Studi

Dr. Vera Firdaus, S.Psi., MM.

NIDN. 0715067304

Tanggal Pengesahan

()

Pengaruh Pendidikan Keuangan, Pendapatan Keuangan, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Surabaya

The Influence of Financial Education, Financial Income, Financial Literacy and Financial Inclusion on Financial Management of MSMEs in Surabaya

I. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan memegang peranan penting bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Kehadirannya tidak hanya menjalankan proses bisnis, namun juga menjaga dan meningkatkan stabilitas pasar yang dinamis. Menurut statistik Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 99% usaha di Indonesia adalah UMKM, sehingga menjadikan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian, menyumbang 60% PDB dan menampung 97% angkatan kerja [1]. UMKM merupakan salah satu pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM pada tahun 2021 mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07 persen atau senilai 8.573,89 triliun rupiah, serta dapat menghimpun sampai 60,4 persen dari total investasi. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian. Peningkatan partisipasi pekerja di UMKM akan membantu mengurangi jumlah pengangguran di Tanah Air.

Pentingnya UMKM terhadap perekonomian di Indonesia maka perlu adanya kontribusi pelaku usaha untuk mengelola UMKM agar dapat bertahan dan semakin berkembang. Pertumbuhan pendapatan tentunya harus difasilitasi oleh berbagai aktivitas pengelolaan, khususnya pengelolaan keuangan [2]. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 99% pelaku usaha di Indonesia adalah UMKM. Namun, karena banyak usaha kecil dan menengah (UKM) yang baru memulai usahanya, informasi mengenai tantangan manajemen proses bisnis masih sangat sedikit. Oleh karena itu, penting bagi para pelaku UMKM untuk memahami cara mengelola atau mengatur keuangannya agar mampu melewati masa-masa sulit dan tantangan yang tidak terduga [3].

Banyak jumlah pelaku umkm di Kota Surabaya berjumlah 48.537 umkm [4] Tingginya data pada pelaku UMKM menunjukkan bahwa umkm sudah memiliki banyak peminat. Meskipun jumlah ini diperkirakan akan meningkat dari tahun ke tahun, namun masih banyak usaha mikro, kecil, dan menengah yang belum berkembang dan pada akhirnya harus ditutup. Hal ini terjadi karena UMKM menghadapi permasalahan sulitnya pengelolaan keuangan [5] Pelaku UMKM diharapkan mampu mengelola pendapatan yang dihasilkannya secara bijak dan finansial agar usahanya dapat berjalan dan berkembang. Pelaku UMKM juga dapat memantau perubahan pendapatan yang mereka hasilkan dengan membuat laporan keuangan [6].

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai proses peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri agar masyarakat dapat menjadi lebih sejahtera secara finansial dan lebih mampu mengelola keuangannya. Penting sekali bagi para pemangku kepentingan UMKM untuk memahami dan memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan dan inklusi keuangan [7] Pemerintah melakukan upaya pemberian kredit kepada para pelaku usaha dengan memberikan bantuan pembiayaan/permodalan. Untuk mendapatkan modal UMKM dari bantuan Pemerintah tentunya pelaku usaha harus memahami cara untuk mengakses layanan keuangan dilansir dari laman Kementerian Keuangan [8].

Berdasarkan uraian fenomena di atas dapat diketahui bahwa keempat faktor memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Namun juga terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda. Pendapat [9] menyatakan bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Namun, [10] menyatakan bahwa pendidikan keuangan tidak dapat mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangan. Selanjutnya peneliti [11], dan [12] menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan. Sedangkan, peneliti [13] menyatakan bahwa pendapatan tidak dapat memengaruhi seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan. Menurut [14], dan [15] literasi dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan secara positif. Namun berbeda dengan [5] yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik tidak dapat menjamin pengelolaan keuangan UMKM menjadi baik. Selanjutnya, [16] dan [17] menyimpulkan bahwa inklusi keuangan dapat membantu pelaku UMKM mengelola keuangan dengan baik. Sedangkan peneliti [18] yang mengartikan bahwa inklusi keuangan tidak dapat mempengaruhi pelaku UMKM dalam perilaku mengelola keuangannya. Adanya kesenjangan penelitian membuat peneliti tertarik untuk mengkaji ulang mengenai pendidikan keuangan, pendapatan, literasi, dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, penelitian terdahulu juga masih sedikit yang meneliti pengelolaan keuangan UMKM Jawa Timur. Dengan ini Apakah ada Pengaruh pada judul **“Pengaruh Pendidikan Keuangan, Pendapatan Keuangan, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Surabaya”**

Rumusan Masalah: Apakah ada Pengaruh Pendidikan Keuangan, Pendapatan Keuangan, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Surabaya

Pertanyaan Penelitian : Apakah Pengaruh Pendidikan Keuangan, Pendapatan Keuangan, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Surabaya ?

Kategori SDGs: Penelitian ini sesuai dengan indikator 9 Sustainable development goals (SDGs) yaitu *Industry, Innovation, And Infrastructure*

Literatur Riview

Pendidikan Keuangan (X1)

Kebiasaan baik dalam mengelola keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM dapat membantunya untuk lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya pula. Pendidikan keuangan berperan penting untuk membuat seseorang dapat mengelola keuangannya dengan baik dengan melakukan manajemen keuangan, menabung dan berisikap hemat. Semakin tinggi pendidikan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM akan lebih membantu dalam mengelola keuangan karena lebih memiliki banyak wawasan dalam berbisnis termasuk wawasan dalam mengelola keuangan bisnisnyan [19]. Indikator untuk mengukur pendidikan keuangan diadaptasi dari [20] antara lain:

1. Budaya menabung
2. Pembayaran terhadap kebutuhan
3. Pengelolaan uang.

Pendapatan (X2)

Pendapatan adalah sejumlah uang, upah, gaji, keuntungan dari penanaman modal dan penghasilan seseorang dari usaha yang dilakukannya[21]. Menurut [22] jumlah pendapatan menunjukkan seluruh keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan sumber daya atau jasa. Semakin besar pendapatan akan membuat pelaku UMKM lebih baik dalam mengelola dana mereka karena bisa lebih mudah mengalokasikan dana yang dimilikinya[23]. Pendapatan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kelangsungan bisnis. Semakin tinggi pendapatan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membiayai seluruh pengeluaran dan aktivitas yang dibutuhkan perusahaan[24]. Variabel pendapatan diukur dengan kategori [25]:

1. Modal
2. Kualitas SDM
3. Faktor produksi

Literasi Keuangan (X3)

Literasi adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan seseorang[23]. Literasi keuangan merupakan pengetahuan akan perencanaan dan pengelolaan keuangan, informasi dan teknologi keuangan, serta pengetahuan mengenai investasi dan manajemen risiko[26]. Literasi dapat membantu pelaku UMKM untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik. Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir terhadap suatu kondisi keuangan dan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang tepat dan strategis di bidang keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik bagi para pelaku UMKM[23]. Literasi keuangan membantu seseorang yang terlibat dalam kegiatan bisnis untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan dalam hal penganggaran dalam pengelolaan bisnis, perencanaan tabungan aset perusahaan, pengetahuan dasar keuangan, dll [27]. Pemilik UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan bisnis dengan bijak, seperti menentukan harga produk yang tepat, mengevaluasi proyek investasi, dan dapat mengelola utang dengan benar[28]. Diadaptasi dari peneliti [29] indikator untuk mengukur literasi dengan menggunakan:

1. Pengetahuan tentang keuangan
2. Perilaku keuangan
3. Sikap keuangan

Inklusi Keuangan (X4)

Inklusi keuangan mengacu pada upaya memperluas akses terhadap layanan keuangan seperti perbankan, kredit, asuransi, dan investasi bagi individu dan dunia usaha, termasuk UMKM[28]. Akses ini memungkinkan UMKM memperoleh tambahan modal untuk memperluas operasinya, membeli inventaris, berinvestasi pada peralatan, atau membiayai proyek pengembangan.. Inklusi keuangan menjadi salah satu hal yang dapat membantu pelaku UMKM

untuk menambah modal dan mengembangkan usahanya. Pencatatan keuangan yang baik dengan memanfaatkan inklusi keuangan yang dimiliki akan membuat keuangan dapat dikelola dengan baik [16]. Pelaku UMKM juga memiliki akses layanan keuangan tanpa batas sesuai kebutuhannya. Hal ini membuat UMKM dapat dengan mudah mengelola keuangannya, misalnya dalam membuat anggaran belanja dan pengeluaran, seperti anggaran harian, mingguan, dan bulanan [30]. Banyak pelaku UMKM yang bergantung pada pinjaman dari pemberi pinjaman informal, yang memiliki suku bunga tinggi. Dengan memberikan akses ke pinjaman berbunga rendah dari lembaga keuangan formal, inklusi keuangan dapat membantu mengurangi ketergantungan ini[28]. Indikator untuk mengukur inklusi keuangan diadaptasi dari [29] dan [26] antara lain,

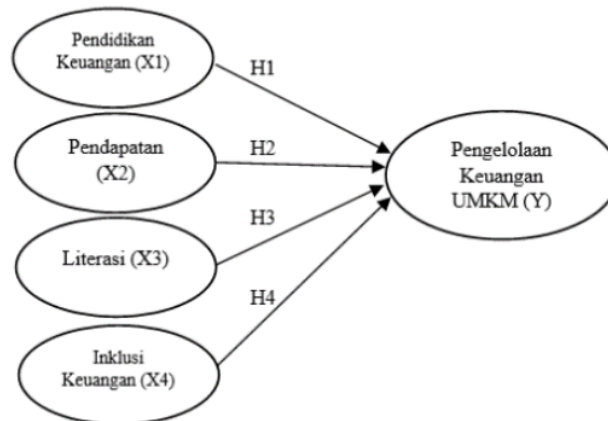
1. Akses
2. Penggunaan
3. Kesejahteraan.

Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting untuk mengetahui kemajuan perusahaan. Manajemen keuangan menghasilkan informasi penting untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya pengelolaan keuangan, pelaku usaha dapat mengidentifikasi dana, permodalan, dan alokasi dana dengan mudah[31]. Pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur, merencanakan, menganggarkan, mengaudit, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan keuangan sehari-hari [32] Indikator untuk mengukur pengelolaan keuangan yang diambil dari peneliti meliputi:

1. Perencanaan keuangan
2. Penyimpanan keuangan
3. Penggunaan keuangan
4. Pencatatan keuangan

Kerangka Konseptual



Gambar 1.3 Kerangka Konseptual

Sumber: Proses Data (2024)

- H1: Pendidikan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM
 H2: Pendapatan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM
 H3: Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM
 H4: Inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka [15]. Lokasi Penelitian ini berada di Kota Surabaya Jawa Timur, jumlah populasi dengan 48.537 UMKM [4] dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling (*non probability*) yang memiliki arti pengambilan sampel dengan kriteria tertentu [33]. Rumus slovin digunakan untuk mengetahui jumlah sampel minimal dengan perhitungan sebagai berikut :

Keterangan

- n : Jumlah sampel minimal yang diperlukan
 N : Sampel Populasi
 e : Presentase batas toleransi (margin of error) = 10% (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{48.537}{1 + 48.537 (0,1)Ne^2}$$

$$n = \frac{48.537}{1 + 48.537 (0,01)}$$

$$n = \frac{48.537}{1 + 485,3700}$$

$$n = \frac{48.537}{486,37}$$

$$n = 99,79$$

Hasil Perhitungan rumus ini, peneliti dapat menghitung jumlah sampel yang diperlukan didapat jumlah sampel dengan jumlah 99,79 dan peneliti membulatkan menjadi 100.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yakni studi literatur dan data primer diambil dari sumber pertama sebuah data dihasilkan, atau didapat langsung dari hasil jawaban responden melalui *google form* [18]. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan keuangan, pendapatan, literasi, dan inklusi keuangan. Variabel terikatnya adalah pengelolaan keuangan UMKM sebagai variabel moderasi. Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Indikator-indeks ini membantu individu atau lembaga membuat pengelolaan keuangan yang lebih informasional dan sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Penelitian ini digunakan untuk menentukan pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pendidikan Keuangan (X1), Pendapatan Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X3), Inklusi Keuangan (X4) dan sebagai variabel Y (dependen) yaitu Pengelolaan Keuangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden dengan *google Form* dan Manual untuk pilihan jawaban dari Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju dengan nilai 4 (S), Netral dengan nilai 3 (N), TidakSetuju dengan nilai 2 (TS) dan sampai Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1 (STS).

Dilakukan dengan pengujian instrumen data “pengkajian dan reliabilitas”, pengkajian asumsi klasik, pengkajian normalitas, pengujian autokorelasi, pengujian heterokedastisitas, pengujian multikolonieritas, serta pengujian linearitas” dan pengujian hipotesis menggunakan pengujian parsial “uji T, pengujian koefisien korelasi berganda “uji R” serta pengujian koefisien determinasi berganda “uji R2” serta diukur melalui program aplikasi SPSS statistic versi 26.

III. Hasil dan Pembahasan

Profil Responden

Data ini dikumpulkan secara online dan didistribusikan secara acak sesuai dengan kriteria tertentu, yakni Pelaku UMKM di Kota Surabaya. Dari hasil *screening* diperoleh 100 responden yang memenuhi kriteria. karakteristik tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Karakteristik Responden

Variabel	Karakteristik	Presentase
Bidang UMKM	Kuliner	53,8 %
	Kerajinan	7,5 %
	Otomotif	9,4 %
	Bahan pokok	2,8 %
	Dan Lain-Lain	2,5 %
Jenis Kelamin	Laki-Laki	58,5 %
	Perempuan	41,3 %
Usia	16-25 Tahun	39,6 %
	26-35 Tahun	37,7 %
	< 36 Tahun	22,6 %
Tingkat Pendidikan	SMA/SMK	39,6 %
	S1	49,1 %
	SMP	6,6 %
	Diploma	2,8 %
	S2/S3	1,9 %

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang mengukur seseorang dapat menentukan tingkat keasliannya. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila memenuhi tujuan pengukurannya. Untuk menilai kualitas kuesioner dilakukan uji validitas. Suatu variabel dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, dan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasinya $\text{sig.} < 0,05$. Untuk r tabel penelitian di nilai R tabel dengan uji dua sisi dan jumlah data (n) = 100 mendapatkan nilai r tabel sebesar 0,1946. Hasil analisis uji validitas data dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r table	Sig. (2-tailed)	Deskripsi
Pendidikan Keuangan (X1)	1	0,914	0,196	0,000	Valid
	2	0,942	0,196	0,000	Valid
	3	0,906	0,196	0,000	Valid
Pendapatan (X2)	1	0,919	0,196	0,000	Valid
	2	0,911	0,196	0,000	Valid
	3	0,936	0,196	0,000	Valid
Literasi Keuangan (X3)	1	0,960	0,196	0,000	Valid
	2	0,959	0,196	0,000	Valid
	3	0,955	0,196	0,000	Valid
Inklusi Keuangan (X4)	1	0,927	0,196	0,000	Valid
	2	0,930	0,196	0,000	Valid
	3	0,920	0,196	0,000	Valid
Pengelolaan keuangan (Y)	1	0,939	0,196	0,000	Valid

2	0,958	0,196	0,000	Valid
3	0,909	0,196	0,000	Valid
4	0,893	0,196	0,000	Valid

Sumber : Olah Data Primer SPSS 2024

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan dari sebuah pengukuran. Uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai Nilai Alpha $>0,6$ Maka reliabel, jika $>0,7$ maka sangat reliabel. Cronbach's alpha r hitung $>r$ tabel, jika r hitung $<r$ tabel dapat dikatakan tidak reliabel atau tidak valid. Hasil analisis uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Cronbach's alpha	Koefisien Cronbach's alpha	Deskripsi
Pendidikan Keuangan (X1)	3	0,910	$> 0,60$	Reliabel
Pendapatan (X2)	3	0,912	$> 0,60$	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	3	0,955	$> 0,60$	Reliabel
Inklusi Keuangan (X4)	3	0,916	$> 0,60$	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	4	0,943	$> 0,60$	Reliabel

Sumber : Olah Data Primer SPSS 2024

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi variabel residu memiliki distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Exact $> 0,05$. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

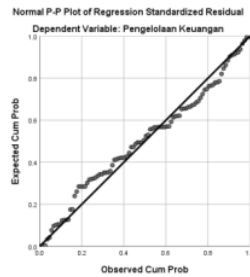
**Tabel 3.4 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22175572
	Absolute	.100
	Positive	.070
Test Statistic	Negative	-.100
		.100
	Exact Sig. (2-tailed)	.248 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Olah Data Primer SPSS 2024

Hasil dari tabel 3.4 menunjukkan bahwa pada uji normalitas bisa juga diyakinkan dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, uji ini dianggap valid dan juga signifikan karena datanya menunjukkan nilai dari Exact Sig. (2-tailed) $0,248 > 0,05$. Dapat dikatakan valid dan berdistribusi normal.

Gambar 3.1



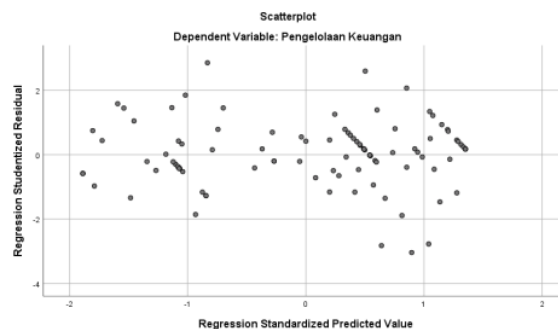
Sumber : Olah Data Primer SPSS 2024

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu apakah seluruh pengamatan pada model regresi terdapat heteroskedastisitas dan residu. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah dengan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 3.2 sebagai berikut :

Gambar 3.2 menunjukkan titik-titik pada gambar tidak berkumpul, melainkan semua titiktitik tersebut menyebar maka dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 3.2



Sumber : Olah Data Primer SPSS 2024

6 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai dalam pengujian apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Hasil yang diharapkan jika nilai tolerance $< 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam pengujian multikolinearitas adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel independen. Pengujian dapat dikatakan valid apabila nilai VIF (Variance Inflation Factor) lebih kecil dari 10 maka tidak ada masalah pada multikolinearitas. Hasil analisis data uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized	Coefficients	Standardized	T	Sig.	Collinearity	Statistic
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.941	.385		2.442	.016		
	Pendidikan	.026	.060	.020	.433	.666	.321	3.115
	Keuangan							
	Pendapatan	.143	.080	.112	1.803	.075	.175	5.710
	Literasi	.761	.090	.616	8.424	.000	.127	7.897
	Keuangan							
	Inklusi Keuangan	.326	.080	.251	4.079	.000	.179	5.577

a. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan

Hasil dari tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai dari masing-masing variabel pada kolom VIF menunjukkan lebih kecil daripada 10,00 dan pada nilai Tolerance lebih besar daripada 0,10, maka dapat diartikan dari variabel variabel Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, Persepsi Risiko, dan Keputusan Investasi tidak terjadi Multikolinearitas.

Analisis Linier Berganda

Berdasarkan hasil dari olah data pada tabel 3.5 kolom unstandardized Coefficients pada bagian B maka diketahui nilai koefisien regresi masing-masing variabel dapat disusun persamaan regresinya, berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = (0.941) + 0.026 + 0.143 + 0.761 + 0.326. + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai sebesar 0.941 menunjukkan pengaruh searah antara variabel independen dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yang meliputi Pendidikan keuangan (X1), Pendapatan (X2), Literasi Keuangan (X3), dan Inklusi Keuangan (X4) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Pengelolaan Keuangan adalah 0.941.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pendidikan Keuangan (X1) memiliki nilai positif sebesar 0.026. Hal ini berarti jika Pendidikan Keuangan mengalami kenaikan 1% maka Pengelolaan Keuangan akan naik sebesar 0.026 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel pendapatan (X2) memiliki nilai positif sebesar 0.143. Hal ini berarti jika pendapatan mengalami kenaikan 1 %, maka Pengelolaan Keuangan akan naik sebesar 0.143 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan (X3) memiliki nilai positif sebesar 0.761. Hal ini berarti jika perilaku keuangan mengalami kenaikan 1 %, maka Pengelolaan Keuangan akan naik sebesar 0.761 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.
5. Nilai koefisien regresi untuk variabel Inklusi Keuangan (X4) memiliki nilai positif sebesar 0.326. Hal ini berarti jika persepsi risiko mengalami kenaikan 1 %, maka Pengelolaan Keuangan akan naik sebesar 0.326 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen

Uji T

Pada uji t penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil analisis data uji t dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3.6 Uji T

		Coefficients ^a			T	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta				
1	(Constant)	.941	.385		2.442	.016		
	Pendidikan Keuangan	.026	.060	.020	0.433	.666	.321	3.115
	Pendapatan	.143	.080	.112	1.803	.075	.175	5.710
	Literasi Keuangan	.761	.090	.616	8.424	.000	.127	7.897
	Inklusi Keuangan	.326	.080	.251	4.079	.000	.179	5.577

a. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan

Sumber : Olah Data Primer SPSS 2024

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3.6 maka dapat disimpulkan :

Keterangan :

$$Df = n - k = 100 - 4 = 96$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

sehingga nilai $df = 97$ dan $\alpha 0,05$ t tabel sebesar = 1,671

Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan tingkat signifikansi parsial positif dari variabel independen yakni Pendidikan Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Literasi Keuangan (X3), Inklusi Keuangan (X4), dan variabel dependen Pengelolaan Keuangan (Y), dapat ditinjau dari hasil signifikansi terhadap variabel sebagai berikut :

H1: Pendidikan Keuangan (X1)

Pada variabel Pendidikan Keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Pendidikan Keuangan sebesar ,433, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi ,666.

H2: Pendapatan (X2)

Pada variabel Pendapatan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Pendapatan sebesar 1,803, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi ,075.

H3: Literasi Keuangan (X3)

Pada variabel Literasi Keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Literasi Keuangan sebesar 8,424, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi ,000.

H4: Inklusi Keuangan (X4)

Pada variabel Inklusi Keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Inklusi Keuangan sebesar 4,079, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi ,000.

Uji Koefisien Korelasi Berganda

Hasil analisis data dari uji koefisien korelasi berganda dapat dilihat pada tabel 3.7, sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model	R	Model Summary ^b		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	.967 ^a	.936	.933	1.247

a. Predictors : (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Pendapatan, Pendidikan Keuangan

b. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan

Sumber : Olah Data Primer SPSS 2024

13 Berdasarkan hasil dari tabel 3.7 menyatakan bahwa koefisien determinasi berganda (R^2) adalah 0,936 atau 93,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi, dan sisanya 6,7 % dijelaskan oleh variabel lain.

Pembahasan

Hipotesis pertama Pengaruh Pendidikan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

12 Hasil analisis data pada jawaban responden Pendidikan keuangan (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM hal ini menyatakan bahwa pelaku UMKM dapat memahami pentingnya Pendidikan tentang keuangan, dengan ini membuat Pendidikan keuangan berperan penting untuk mengerti bagi usaha pelaku UMKM dapat mengelola keuangannya dengan baik, caranya melakukan mengatur keuangan, menabung, hemat dan tidak boros. Semakin tinggi tingkat pengertian dalam memahami pendidikan keuangan maka pelaku UMKM akan lebih dapat memaksimalkan pengelola keuangannya, dalam berurusan dalam berbisnis termasuk dalam mengelola keuangan usaha dalam bisnisnya. Hasil pada penelitian ini variabel Pengelolaan Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai t hitung sebesar 0,433 lebih besar dari nilai t tabel 1,667 serta nilai signifikansi $0,666 < 0,05$. Maka dinyatakan sebagai variabel mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.

Hal ini sesuai dengan [9] Apabila pendidikan keuangan sudah tepat, maka perilaku dalam menangani uang juga akan tepat. Di sisi lain, pendidikan keuangan yang tidak memadai berdampak pada buruknya pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, pendidikan keuangan yang diterima akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya.

Hipotesis kedua Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Pada Penelitian ini dari variabel Pendapatan (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM hal ini menyatakan bahwa pelaku UMKM dapat memahami adanya tentang pendapatan keuangan, pendapatan umumnya adalah uang, upah atau gaji, keuntungan penghasilan seseorang dengan usahanya, Pendapatan dapat diartikan agar dapat menggunkan hasil keuntungan untuk bisa dikelola keuangnya dari pelaku UMKM, dengan berjalanya usahanya agar bisa maksimal dalam mengelola keuangannya, Pendapatan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kelangsungan bisnis dan usaha. Hasil pada penelitian ini variabel Pengelolaan Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai t hitung sebesar 1.803 lebih besar dari nilai t tabel 1,667 serta nilai signifikansi $0,075 < 0,05$. Maka dinyatakan sebagai variabel mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.

Terdapat Hasil yang sama [12] yakni dengan naik turunnya pendapatan mempengaruhi naik turunnya perilaku pengelolaan keuangan. Pendapatan digunakan untuk mengukur apakah suatu entitas UMKM mampu mengelola keuangannya dengan baik dengan pendapatan yang dihasilkan.

Hipotesis ketiga Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Dari hasil analisis data membuktikan bahwa variabel literasi keuangan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pada pelaku usaha UMKM dalam pengetahuan tentang adanya konsep keuangan dan mampu untuk mengatur konsep keuangan dari keuangan usahanya, mampu dalam memutuskan keuangan pribadi dan adanya literasi dapat membantu pelaku UMKM agar bisa mengelola keuangannya dengan lebih stabil supaya cara berpikir terhadap suatu kondisi keuangan bisa mempengaruhi pengambilan keputusan yang tepat dan strategis di bidang keuangan. Hasil pada penelitian ini variabel literasi keuangan memiliki nilai hitung sebesar 8.424 dan lebih besar dari nilai tabel sebesar 1,667. Dengan nilai signifikansi tinggi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dinyatakan sebagai variabel mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.

3 Hal ini sesuai dengan penelitian dari [15] Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep risiko keuangan dan keterampilan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif. Pengetahuan literasi keuangan yang baik dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan dengan karakteristik dasar pengetahuan keuangan, tabungan, investasi dan asuransi maka literasi keuangan dapat bermanfaat dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Hipotesis keempat Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

11 Berdasarkan hasil dari analisis dari variabel inklusi keuangan (X4) dapat dinyatakan bahwa para pelaku UMKM dalam penggunaan produk dan layanan keuangan beberapa dapat melakukan dengan hal yang positif dalam menggunakan produk layanan keuangan. Akses ini memungkinkan pelaku UMKM memperoleh tambahan untuk menambah modal usahanya, dengan arti atau membiayai proyek usaha yang dijalani. Pencatatan keuangan yang baik dengan memanfaatkan inklusi keuangan yang dimiliki akan dapat hasil pengelolaan keuangan yang dengan baik Hasil perhitungan dari jawaban responden menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan dengan nilai t hitung sebesar 4,079 lebih besar dari nilai t tabel 1,667 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dinyatakan sebagai variabel mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.

Hal ini relevan dan sesuai dengan hasil dari [17] berjalannya bisnis dapat mencapai keunggulan kompetitif dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dalam perekonomian global dapat difasilitasi melalui pemanfaatan kemampuan lembaga keuangan, baik bank maupun non bank.

IV. Kesimpulan

Dari hasil penelitian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (X2) untuk Literasi Keuangan (X3), Inklusi Keuangan (X4) ini adalah variabel yang paling dominannya berpengaruh positif dan signifikan pada terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi tinggi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 Maka dinyatakan sebagai variabel paling mempengaruhi Pengelolaan Keuangan (Y). dalam penelitian ini populasi yang dijadikan sampel yaitu Para pelaku UMKM yang ada di kota Surabaya dengan populasi 100 responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

11 batasan penelitian pada penelitian ini yaitu peneliti hanya mampu melakukan penelitian dengan hasil variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan yang paling berdominasi mempengaruhi. Peneliti memberikan saran untuk menggunakan dan atau menambahkan variabel lainya ataupun juga memilih subjek permasalahanya yang memiliki perbedaan sehingga menjadikan penemuan yang lebih komprehensif yang terbaru dan diharapkan dengan obyek yang lebih luas lagi.

V. Ucapan Terimakasih

8 Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam terbentuknya penelitian ini, khususnya pihak yang menjadi subyek dan obyek dari penelitian ini, atas kesempatan dan dukungannya dan membantu. Peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan baik dijadikan referensi kedepanya.

References

- [1] "Pengembangan UMKM," *Bank Indonesia*, 2024. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/pengembangan-umkm/Default.aspx>
- [2] M. Syaula, O. Amelia, and C. Pramono, "Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Untuk Meningkatkan Ekonomi Setelah Pandemi Di Desa Kota Pari," *Bisnis-Net J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 6, no. 1, pp. 9–15, 2023, doi: 10.46576/bn.v6i1.3381.
- [3] "Kiat Pengelolaan Keuangan untuk UMKM," *KemenkopUMK*, 2024. <https://smesta.kemenkopukm.go.id/news/kiat-pengelolaan-keuangan-untuk-umkmUMKM>
- [4] "Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, (20.00 WIB, 12 Juni)," 2024. https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/statistik
- [5] S. M. Kusumaningrum, G. Wiyono, and A. Maulida, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman," *J. Samudra Ekon. dan Bisnis*, vol. 14, no. 2, pp. 227–238, 2023, doi: 10.33059/jseb.v14i2.6867.
- [6] N. Khoirini, R. M. Mardani, and B. Wahono, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion Di Kota Malang," *e-Jurnal Ilm. Ris. Manaj.*, vol. 10, no. 09, pp. 87–99, 2021, [Online]. Available: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/10615>
- [7] A. F. Ardiansyah, A. Rauf, and U. N. Makassar, "UMKM di Kota Makassar Businesses in Makassar City," *Sinomika J.*, vol. 1, no. 4, pp. 879–890, 2022.
- [8] Restu Wahyuning Asih, "Cara Mendapat Bantuan Modal Usaha dari Pemerintah," *Ekonomi*, 2022. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220301/9/1506013/cara-mendapat-bantuan-modal-usaha-dari-pemerintah>
- [9] M. Z. Dewi and A. Listiadi, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 3544–3552, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.965.
- [10] I. L. Fajriyah and A. Listiadi, "Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan sebagai intervening," *INOVASI, J. Ekon. Keuang. dan Manaj.*, vol. 17, no. 1, pp. 61–72, 2021.
- [11] W. C. T. Pratama and T. Fatkhurrohman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa," *J. Ekon. Bisnis, dan Akunt.*, vol. 24, no. 4, pp. 94–104, 2022.
- [12] R. R. Yusnita, Asril, and F. R. Yanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai," *J. Islam. Managemen*, vol. 2, no. 3, pp. 1–28, 2022.
- [13] M. A. Kohar, "Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Sikap Menabung Pengaruhnya Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Melalui Variabel Moderasi Tingkat Pendidikan," *Balanc. Econ. Business, Manag. Account. J.*, vol. 19, no. 2, p. 100, 2022, doi: 10.30651/ble.v19i2.11175.
- [14] B. T. Cahya, I. Erlita, and I. Muttaqin, "THE IMPACT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL BEHAVIOR, AND INCOME ON FINANCIAL PLANNING FOR CHILD'S EDUCATION FUNDS," *SETARA J. Stud. Gend. dan Anak*, vol. 5, no. 1, pp. 45–58, 2023.
- [15] S. F. Munthay and M. Sembiring, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan," *Owner*, vol. 8, no. 1, pp. 22–35, 2024, doi: 10.33395/owner.v8i1.1902.
- [16] M. Dwi Astuti and E. Soleha, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Bojongmangu," *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 1, pp. 51–64, 2023, doi: 10.26740/jepk.v11n1.p51-64.
- [17] A. U. Daud, Niswatin, and V. Taruh, "Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM," *J. Mirai Manag.*, vol. 8, no. 1, pp. 634–646, 2023.
- [18] E. N. Anisyah, D. Pinem, and S. Hidayati, "Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang," *Manag. Bus. Rev.*, vol. 5,

- no. 2, pp. 310–324, 2021, doi: 10.21067/mbr.v5i2.6083.
- [19] S. Suyanto, “Faktor Demografi, Financial Technology, Dan Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm): Inklusi Keuangan Sebagai Mediasi,” *Akunt. Dewantara*, vol. 6, no. 1, pp. 1–20, 2022, doi: 10.26460/ad.v6i1.12123.
- [20] N. R. Sari and A. Listiadi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening,” *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 58–70, 2021, doi: 10.26740/jpak.v9n1.p58-70.
- [21] N. R. Cahyani, “PENGARUH FINANCIAL LITERACY, LOCUS OF CONTROL, INCOME, DAN HEDONISM LIFESTYLE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR GENERASI Z,” *J. Ilmu Manaj.*, vol. 10, no. 2, pp. 420–432, 2022.
- [22] E. T. Prasetyo, “MSME S Financial Management From The Perspective Of Financial Literacy , Financial Attitudes And Income,” *J. Ilm. Manaj. Ubhara*, vol. 05, no. 02, pp. 370–379, 2023.
- [23] U. Rahmanisa, L. Tripermata, and R. A. Pebriani, “The Influence of Financial Literacy and Income Level on UMKM Financial Management (Case Study of Tanjung Pering Village, Nourth Indralaya Sub-District),” *ProBisnis J. Manaj.*, vol. 14, no. 2, pp. 324–328, 2023.
- [24] Supatmin, Paeno, and Sutrisno, “THE ROLE OF ANALYSIS FINANCIAL REPORT MANAGEMENT IN INCREASING MSMES INCOMES,” *J. Ekon.*, vol. 11, no. 03, p. 2022, 2022.
- [25] H. W. Wibawa, H. M. Ali, and A. B. Paryanti, “A Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM,” *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 5, no. 3, p. 650, 2021, doi: 10.52362/jisamar.v5i3.483.
- [26] M. R. N. Hilmawati and R. Kusumaningtias, “Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah,” *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 135–152, 2021, doi: 10.21831/nominal.v10i1.33881.
- [27] Sriyono, Dhea Ariesta Putri, Muhammad Rizki Alwi Ardana, Nila Osama, and M. Z. Zamani, “Peran Efektivitas Literasi Keuangan dan Pembiayaan Syariah Terhadap Stabilitas Keuangan UMKM,” *J. Trends Econ. Account. Res.*, vol. 4, no. 2, pp. 447–454, 2024, doi: 10.47065/jtear.v4i2.1084.
- [28] D. Putri, I. Harahap, S. Sugiarti, and B. Efendi, “PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN UMKM DI INDONESIA MELALUI LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN,” *Eduonomika*, vol. 08, no. 01, pp. 1–10, 2023.
- [29] S. Martono and R. Febriyanti, “Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga,” *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 2, pp. 153–168, 2023, doi: 10.26740/jepk.v11n2.p153-168.
- [30] agustin D. rahayu and sriyono, “The Influence of Financial Knowledge, Entrepreneurial Orientation, Financial Inclusion and Financial Literacy on Umkm Financial Management with Behavior as a Moderating Variable in Sidoarjo,” pp. 1–14, 2023.
- [31] L. Rohmatin, U. F. Muliawati, L. T. Khoiriah, and L. Rahmawati, “Financial Management Analysis of Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) in the Covid 19 Pandemic Era,” *JIFA (Journal Islam. Financ. Accounting)*, vol. 4, no. 1, pp. 71–81, 2021, doi: 10.22515/jifa.v4i1.3363.
- [32] R. Nurjanah, S. Surhayani, and N. Asiah, “Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi,” *J. Akunt. Bisnis Pelita Bangsa*, vol. 7, no. 01, pp. 1–16, 2022, doi: 10.37366/akubis.v7i01.431.
- [33] E. Sriyono, “The Effect of Financial and Financial Knowledge on Financial Management Behavior with Financial Literacy as an Intervening Variable (Study on UMKM Market Legi Mojosari). [Pengaruh Pendapatan Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelola,” no. 20, pp. 1–13, 2023.

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	4%
2	journal.yrpiiku.com Internet Source	2%
3	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
4	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
5	repository.upiypk.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to University of Wollongong Student Paper	1%
8	journal.formosapublisher.org Internet Source	1%
9	ijins.umsida.ac.id Internet Source	1%

10	journal.lppmpelitabangsa.id Internet Source	1 %
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
12	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
13	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
14	lppmstianusa.com Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1 %
16	ejournal.unipas.ac.id Internet Source	1 %
17	sikapiuangmu.ojk.go.id Internet Source	1 %
18	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On